



Pelatihan Desain Logo Untuk Branding Usaha Jasa Jahit Kebaya di Romiana Fashion

Kartika Sari Lubis^{1*}, M. Syarif Rafinda², Zuhri Arif³, Suranta Bill Fatric Ginting⁴, Yusriadi⁵, Asnahwati⁶

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia, email: kartikalubis77@gmail.com

²Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia, email: syarif.rafinda@fp.uisu.ac.id

³Universitas Al-washliyah Medan, Indonesia, email: zuhriarifsihombing@gmail.com

⁴STIKES Sehati, Indonesia, email: surantaginting5@gmail.com

⁵Universitas Potensi Utama, Indonesia, email: yusriadi76@gmail.com

⁶Universitas Efarina, Pematangsiantar, Indonesia, email: asnahwatiasnahwati42@gmail.com

(*corresponding author)

Info Artikel

Diajukan: 30-12-2024

Diterima: 03-01-2025

Diterbitkan: 30-01-2025

Kata Kunci:

Pelatihan;
Desain Logo;
Branding Usaha;
Jasa Jahit Kebaya;
Romiana Fashion.

Keywords:

Training;
Logo Design;
Business Branding;
Kebaya Sewing Services;
Romiana Fashion.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Kartika Sari Lubis

Abstrak

Romiana Fashion adalah usaha jasa jahit kebaya yang telah berkembang di Kota X namun masih menghadapi tantangan dalam membangun identitas visual yang kuat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperkuat brand image usaha ini adalah melalui pelatihan desain logo yang dilaksanakan untuk pemilik usaha dan staf terkait. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam membuat desain logo yang efektif, serta memaksimalkan potensi branding melalui elemen visual yang profesional. Metode yang digunakan adalah pendekatan teori dan praktik langsung menggunakan software desain grafis. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu merancang logo yang sesuai dengan karakter usaha mereka, serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya branding untuk keberhasilan usaha. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan Romiana Fashion dalam meningkatkan daya saing di pasar.

Abstract

Romiana Fashion is a kebaya sewing service business that has grown in X City but still faces challenges in building a strong visual identity. One of the efforts made to strengthen the brand image of this business is through logo design training conducted for business owners and related staff. This training aims to improve understanding and skills in creating an effective logo design, as well as maximizing branding potential through professional visual elements. The method used was a theoretical approach and hands-on practice using graphic design software. The results of the training showed that participants were able to design a logo that suits the character of their business, and have a better understanding of the importance of branding for business success. This training is expected to contribute significantly to the development of Romiana Fashion in increasing competitiveness in the market.

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, persaingan di dunia usaha semakin ketat, termasuk di sektor usaha jasa jahit kebaya (Lailatun Nafisa, 2022). Salah satu faktor penting yang dapat menentukan kesuksesan sebuah usaha adalah bagaimana usaha tersebut memperkenalkan dirinya kepada masyarakat (Afira & Marta, 2021). Branding yang kuat menjadi salah satu elemen utama dalam menciptakan citra positif dan meningkatkan daya tarik pelanggan (Ibrahim et al., 2025; Rifianita et al., 2022). Salah satu komponen utama dalam branding adalah desain logo, yang berfungsi sebagai identitas visual dari usaha tersebut (Darmawan et al., 2022; Kurniawan et al., 2024).

Romiana Fashion adalah usaha jasa jahit kebaya yang telah lama beroperasi di Kota X. Meskipun telah memiliki basis pelanggan yang cukup loyal, usaha ini belum sepenuhnya memanfaatkan potensi branding yang optimal. Salah satu faktor yang menjadi perhatian utama adalah desain logo yang kurang representatif, yang menghambat pencapaian identitas visual yang kuat. Logo yang baik memiliki peran

penting dalam memperkenalkan usaha kepada publik, menciptakan kesan profesional, serta membedakan usaha dari kompetitor (Kusumawardani, 2024; Noti et al., 2021).

Pelatihan desain logo untuk branding usaha ini dilaksanakan untuk membantu Romiana Fashion dalam menciptakan logo yang tepat. Dengan pelatihan ini, diharapkan pengusaha dan karyawan Romiana Fashion dapat memahami pentingnya desain logo dalam memperkuat citra usaha serta memperoleh keterampilan untuk mendesain logo yang efektif dan sesuai dengan karakter usaha mereka. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang teknik-teknik desain grafis yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usaha di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan desain logo untuk branding usaha jasa jahit kebaya di Romiana Fashion dilaksanakan dengan pendekatan yang praktis dan interaktif, bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan langsung kepada peserta mengenai pentingnya desain logo dalam membangun citra usaha. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini sebagai berikut:

a. Persiapan Pelatihan

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan beberapa persiapan, antara lain:

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan observasi terhadap kondisi branding yang ada di Romiana Fashion, serta menggali pemahaman peserta terkait desain grafis dan branding.
2. Penentuan Materi: Menyusun materi yang relevan mengenai teori dasar desain logo, prinsip-prinsip desain grafis, serta pengenalan perangkat lunak desain yang akan digunakan, yakni *CorelDRAW*.
3. Pemilihan Fasilitator: Mengundang fasilitator yang berkompeten dalam bidang desain grafis dan branding untuk memberikan pelatihan secara langsung kepada peserta.

b. Sesi Pengenalan Branding dan Desain Logo

Pada sesi pertama, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai konsep branding dan fungsi logo dalam usaha. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengertian branding dan desain logo.
2. Pentingnya logo dalam menciptakan citra positif dan meningkatkan daya tarik pelanggan.
3. Contoh logo yang sukses dan pengaruhnya terhadap persepsi pelanggan.
4. Prinsip-prinsip dasar desain logo yang efektif (*simplicity, relevance, versatility, dan memorable*).

c. Praktik Desain Logo

Setelah peserta memahami teori dasar, sesi selanjutnya difokuskan pada praktik pembuatan desain logo menggunakan perangkat lunak desain grafis. Peserta diberikan kesempatan untuk membuat logo sesuai dengan karakteristik usaha Romiana Fashion, dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. *Briefing* dan Pengumpulan Ide: Peserta diminta untuk menggali konsep dan ide dari usaha jahit kebaya yang dimiliki oleh Romiana Fashion. Diskusi kelompok dilakukan untuk menemukan elemen-elemen yang ingin diwakili oleh logo (misalnya, tradisional, elegan, modern, dll.).
2. Desain Sketsa: Peserta mulai membuat sketsa logo menggunakan kertas atau perangkat desain grafis yang tersedia.
3. Pembuatan Logo Digital: Peserta kemudian mengubah sketsa mereka menjadi desain digital menggunakan perangkat lunak desain grafis yang telah diperkenalkan sebelumnya. Fasilitator memberikan panduan teknis tentang penggunaan alat dan fitur perangkat lunak.

d. Umpan Balik dan Penyempurnaan Desain

Setelah peserta selesai membuat desain logo, sesi umpan balik dilakukan untuk mengevaluasi hasil karya peserta. Setiap desain logo yang dibuat akan dianalisis oleh fasilitator dan peserta lain untuk memberikan masukan konstruktif. Beberapa aspek yang dievaluasi antara lain:

1. Kesesuaian desain dengan karakter usaha Romiana Fashion.
2. Keterbacaan dan kesederhanaan logo.
3. Penggunaan warna dan tipografi yang tepat.
4. Kesesuaian desain logo dengan media promosi yang akan digunakan.

e. Penyelesaian dan Penutupan

Di akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk merevisi dan menyempurnakan desain logo mereka berdasarkan umpan balik yang telah diberikan. Sebagai penutup, fasilitator memberikan materi tambahan mengenai cara mengimplementasikan logo ke dalam berbagai media promosi, seperti kartu nama, poster, dan website. Peserta juga diberikan sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi mereka dalam pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelatihan desain logo untuk branding usaha jasa jahit kebaya di Romiana Fashion dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya desain logo dalam menciptakan identitas usaha yang kuat dan profesional. Secara keseluruhan, pelatihan berjalan dengan lancar dan menghasilkan beberapa temuan penting yang bisa menjadi acuan untuk pengembangan usaha Romiana Fashion.

A. Peningkatan Pemahaman Branding dan Desain Logo

Sebagian besar peserta, yang terdiri dari pemilik dan staf Romiana Fashion, menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep branding dan desain logo setelah mengikuti pelatihan. Sebelumnya, banyak di antara mereka yang belum sepenuhnya menyadari betapa pentingnya desain logo dalam menciptakan citra usaha yang profesional dan konsisten. Setelah sesi pengenalan mengenai branding dan desain logo, peserta memahami bahwa logo bukan hanya simbol, tetapi juga representasi dari kualitas dan keunikan usaha.

B. Kreativitas dan Inovasi dalam Desain

Pada sesi praktik desain logo, peserta diberi kebebasan untuk merancang logo mereka sendiri dengan bantuan software desain grafis. Hasil desain yang dihasilkan menunjukkan beragam pendekatan kreatif dan inovatif, meskipun ada beberapa desain yang masih perlu perbaikan dalam hal kesederhanaan dan keterbacaan. Sebagian besar peserta mampu menciptakan logo yang cukup menggambarkan karakter usaha kebaya, dengan elemen-elemen seperti warna yang elegan, tipografi yang feminin, dan ikon yang relevan dengan produk yang ditawarkan (kebaya).



Gambar 1. Hasil Desain Logo Romiana Fashion

C. Penyempurnaan Melalui Umpan Balik

Umpan balik yang diberikan oleh instruktur sangat membantu peserta dalam memperbaiki desain mereka. Beberapa desain awal menunjukkan penggunaan elemen yang terlalu rumit atau tidak sesuai dengan prinsip desain yang baik. Namun, setelah menerima saran perbaikan, banyak peserta mampu menghasilkan desain yang lebih sederhana, jelas, dan mudah dikenali. Proses ini memperlihatkan pentingnya umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas desain.

D. Kesadaran akan Pentingnya Konsistensi Branding

Setelah mengikuti pelatihan, peserta juga lebih sadar akan pentingnya menjaga konsistensi dalam setiap elemen branding, termasuk penggunaan logo yang seragam di semua media promosi dan produk. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa Romiana Fashion memiliki identitas yang kuat dan mudah dikenali oleh pelanggan.

3.2 Pembahasan

Pelatihan desain logo ini memberikan dampak yang signifikan terhadap branding usaha Romiana Fashion. Sebelumnya, banyak peserta yang belum sepenuhnya memahami potensi dari desain logo yang kuat, tetapi setelah mengikuti pelatihan ini, mereka mulai menyadari bahwa desain logo yang baik dapat membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha mereka di pasar.

A. Kelebihan Pelatihan:

1. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Pelatihan ini berhasil memberikan wawasan tentang pentingnya branding dan logo yang efektif dalam dunia bisnis. Peserta mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diperlukan untuk menciptakan logo yang kuat dan sesuai dengan karakter usaha kebaya mereka.

2. Praktik Langsung

Adanya sesi praktik langsung memberikan pengalaman berharga bagi peserta untuk belajar menggunakan alat desain grafis secara praktis. Ini memfasilitasi pengembangan keterampilan mereka dalam mendesain logo dengan menggunakan teknologi modern.

3. Umpan Balik yang Membantu

Proses umpan balik memberikan peserta kesempatan untuk memperbaiki dan menyempurnakan desain mereka. Hal ini menunjukkan bahwa iterasi dan perbaikan adalah bagian penting dari proses desain yang baik.

B. Tantangan yang Dihadapi

1. Keterbatasan Penguasaan Desain Grafis

Beberapa peserta yang tidak memiliki latar belakang desain grafis mengalami kesulitan dalam menguasai perangkat lunak desain dalam waktu singkat. Meskipun demikian, mereka tetap mampu menghasilkan desain yang memadai dengan bimbingan yang diberikan.

2. Perbedaan Persepsi Kreativitas

Beberapa peserta memiliki pemahaman yang berbeda tentang apa yang dimaksud dengan desain logo yang "baik". Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan lebih banyak penekanan pada elemen dasar desain agar peserta memiliki acuan yang lebih jelas dalam berkarya.

C. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya

1. Pendalaman Materi

Pada pelatihan berikutnya, akan lebih baik jika diberikan lebih banyak contoh kasus atau studi kasus nyata dari usaha serupa untuk memberikan inspirasi lebih banyak bagi peserta.

2. Peningkatan Keterampilan Desain

Agar peserta dapat lebih terampil dalam menggunakan perangkat desain grafis, pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang penggunaan software desain bisa dilakukan.

3. Follow-up dan Implementasi

Untuk memastikan bahwa desain logo yang dihasilkan dapat diimplementasikan dengan baik dalam branding usaha, sesi lanjutan untuk membantu peserta mengintegrasikan logo dalam materi promosi (seperti kartu nama, brosur, atau media sosial) sangat dianjurkan.

Secara keseluruhan, pelatihan desain logo ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan branding Romiana Fashion, memperkuat identitas visual mereka, dan memberi peserta keterampilan yang berharga untuk masa depan.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Pelatihan desain logo untuk branding usaha jasa jahit kebaya di Romiana Fashion berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya desain logo dalam strategi branding. Peserta mampu merancang logo yang sesuai dengan identitas usaha mereka dan menguasai keterampilan dasar dalam penggunaan perangkat desain grafis. Meskipun ada tantangan dalam penguasaan perangkat lunak desain, secara keseluruhan pelatihan ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, yakni memberikan keterampilan desain logo yang dapat digunakan untuk memperkuat identitas visual Romiana Fashion. Oleh karena itu, pelatihan semacam ini dapat menjadi langkah strategis dalam memperbaiki branding usaha dan meningkatkan daya saing di pasar. Disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan dan pendalaman materi desain grafis untuk memaksimalkan hasil dan implementasi branding usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afira, R., & Marta, W. (2021). Sosialisasi Desain Visual Brand Identity Friendly Bagi Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah (UMKM). *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 28(2), 31–43. <https://doi.org/10.35134/jmi.v28i2.83>
- Darmawan, A., Moussadecq, A., Rohiman, R., & Kurniawan, H. (2022). PELATIHAN BRANDING PRODUK UMKM BAGI WARGA KELURAHAN MULYO JATI KOTA METRO. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 25–31. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3155>
- Ibrahim, J., Tambunan, O. D., & Husenudin, A. (2025). *Analisis Pengaruh Branding Visual terhadap Minat Beli Konsumen*. 4, 652–661. <https://developer.apple.com/design/human-interface-guidelines/ios/visual-design/branding/>
- Kurniawan, M. A., Merba, E., Sibagariang, R., & Nainggolan, L. P. (2024). *Penguatan Produk Umkm Kareh – Kareh Melalui Strategi Branding di Desa Sungai Majo Pusako*. 2(1), 1–8.
- Kusumawardani, L. K. (2024). *Optimalisasi Strategi Pemasaran UMKM Kelurahan Babat Jerawat Melalui Logo & Media Cetak sebagai Pendukung Promosi*. 4(6), 1191–1196.
- Lailatun Nafisa. (2022). Strategi Pengembangan Kualitas Jasa Jahit Pakaian Pada Persaingan Pasar Homogen. *Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil*, 14(2), 1–8. <https://doi.org/10.53567/jtsyb.v14i2.23>
- Noti, F. B., Widodo, H. P., & Setiamandani, E. D. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Kae Thai Tea Dalam Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(1), 33–43. <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i1.76>
- Rifianita, V., Falah, R. M., Pangestu, S., & Metasari, A. (2022). Pelatihan branding produk UMKM dan digital branding kerupuk Kulit “rambakku.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 2(1), 1–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14480>